

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI ANGGARAN 2016 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Imam Ya'muri Nasution^{1)*}, Irma Siagian¹⁾, Irsyad Lubis¹⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara

Penulis Korespondensi: imamyamurinasution267@gmail.com, irmasiagian725@gmail.com,
irsyadhusin@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi dipasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2016. Dengan sampel sebanyak 93 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara angket dan dokumentasi. Uji validitas angket dengan menggunakan rumus *product moment person* dan uji realibilitasnya dihitung dengan menggunakan *cronbach alpha*. Teknik analisis data penelitian adalah regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t dan uji f dengan menggunakan aplikasi *software SPSS 22 For Windows*. Dari hasil uji hipotesis (uji t) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Selanjutnya terdapat pengaruh negative dan signifikan antara modal minimal investasi terhadap minat investasi. Dan terdapat pengaruh negative dan signifikan antara persepsi risiko terhadap minat investasi. Secara simultan (uji f) ditunjukkan dengan nilai signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Negeri Medan.

Keywords: Pengetahuan Investasi, Modal minimal Investasi, Persepsi Risiko, Minat Investasi

Article Information:

Received Date: 30 Mei 2022

Revised Date: 8 Juni 2022

Accepted Date: 20 Juni 2022

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan teknologi memberi pengaruh besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan sebagai alat untuk mendorong pengembangan dunia bisnis. Hal ini terbukti dengan adanya pasar modal sebagai alternatif solusi pembiayaan dana untuk perusahaan dalam jangka panjang dapat memanfaatkan dana dalam rangka pengembangan kinerja perusahaan. Pasar modal memiliki peranan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dikarenakan pasar modal mempunyai dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010: 34).

Mahasiswa yang memiliki ketertarikan atau minat untuk berinvestasi dipasar modal, maka mereka akan memiliki kesiapan untuk mengarahkan tingkah lakunya pada keinginan yang diharapkan dalam berinvestasi. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi diwajibkan untuk mengikuti mata kuliah Pasar Modal. Melihat fenomena yang ada kebanyakan mahasiswa tidak aktif pada saat diskusi pembelajaran mata kuliah Pasar Modal. Pihak kampus ataupun organisasi kampus sendiri juga sering mengadakan seminar mengenai investasi dipasar modal namun masih banyak mahasiswa yang tidak berpartisipasi untuk mengikuti seminar tersebut. Tidak semua mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi dipasar modal. Berikut adalah data hasil observasi pengelompokan minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED.

Tabel 1
Pengelompokan Minat Berinvestasi
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk
2016 Fakultas Ekonomi UNIMED

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa Yang Memiliki Minat Berinvestasi		Mahasiswa Yang Tidak Memiliki Minat Berinvestasi	
		Angka	Persen	Angka	Persen
A	20	8	40%	12	60%
B	20	9	45%	11	55%
C	20	6	30%	14	70%
Jumlah	60 Orang	23	Rata-rata 38%	37	Rata-rata 62%

Sumber : Hasil Observasi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa 62% mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2016 tidak memiliki minat untuk berinvestasi dipasar modal, dan hanya sebesar 38% mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 yang berminat untuk berinvestasi dipasar modal. Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi. Kurang aktifnya mahasiswa pada saat berdiskusi pembelajaran mata kuliah pasar modal dapat menjadi salah satu indikasi dari fenomena di atas. Selain itu untuk dapat membuat keputusan bisnis yang tepat dalam memilih efek mana yang akan ditempatkan dan dilepaskan dalam investasi di pasar modal memerlukan pengetahuan serta pengalaman bisnis. Mahasiswa juga dinilai merupakan calon investor yang masih kurang mapan dalam hal finansial, maka modal minimal investasi dapat menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa. Hal lainnya adalah persepsi risiko yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa tentu berbeda-beda, bahkan mahasiswa yang sudah dibekali pengetahuan mengenai pasar modal juga memiliki persepsi risiko yang berbeda-beda. Fenomena tersebut menjadi tantangan bagi mahasiswa agar tidak takut akan sebuah risiko karena mahasiswa yang berani mengambil risiko tentu saja akan lebih berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin murah modal awal investasi maka minat akan semakin tinggi dalam berinvestasi.

Aminatun Nisa dan Luki Zulaikha (2017) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal

Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner. Alat analisa yang dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel pemahaman investasi, modal minimal dan motivasi terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi adalah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian disimpulkan bahwa pemahaman investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dapat dilihat walaupun mahasiswa memahami mengenai jenis-jenis investasi dan keuntungan yang diperoleh tidak membuat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Sedangkan modal minimal dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Artinya semakin rendah modal minimal maka semakin berminat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dan motivasi yang diperoleh dari banyaknya keuntungan serta pengalaman dari orang lain yang telah berinvestasi menimbulkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Luh Komang Merawati (2015) melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan pendapatan pada niat siswa untuk menginvestasikan uang mereka di pasar modal, di mana variabel pelatihan pasar modal sebagai variabel moderating. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, responden mahasiswa dari Fakultas Ekonomi-Universitas Mahasaraswati di Denpasar. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan interaksi untuk uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sebaliknya, menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel

moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan. Ini berarti bahwa pelatihan pasar modal dapat memperkuat atau memperlemah pengetahuan investasi hubungan dan pendapatan pada niat siswa untuk berinvestasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Investasi

Menurut Stiggins (1994) minat adalah salah satu dimensi dalam aspek afektif yang memiliki peran besar dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif merupakan aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dalam kesadaran emosi, disposisi, serta kehendak yang berpengaruh pada pikiran dan tindakan seseorang. Menurut Winkel (dalam Tandio 2016), minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sedangkan menurut Hurlock (dalam Tandio 2016), minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan. Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:

1. Faktor Intern yang terdiri dari faktor jasmani seperti factor kesehatan dan cacat tubuh, dan factor psikologi seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.
2. Faktor Ekstern yang berasal dari lingkungan seperti keluarga (cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga), kampus (metode mengajar di kelas, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa).

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Tandelilin, 2010). Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham

ataupun sejumlah dividen di masa mendatang sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa minat berinvestasi dalam diri seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam dan luar diri para investor tersebut ketika berada di dunia investasi. Ketika seseorang ingin mengambil keputusan dalam berinvestasi tentu ia akan mempertimbangkan pendapat atau saran dari pihak ahli serta melihat posisi saham perusahaan dibursa, maka hal ini dapat menjadi dasar seorang investor dalam mengambil tindakan.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah kemampuan dasar berupa informasi yang dimiliki setiap mahasiswa mengenai investasi dipasar modal dan tingkat keuntungan dan risiko berinvestasi dipasar modal. Maka dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi adalah kemampuan yang diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal guna memperoleh kemampuan dalam memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan investasi dipasar modal. Pengetahuan yang luas terkait pasar modal calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam menelaah dan memahami keadaan pasar sehingga ia bisa mengetahui keputusan apa yang seharusnya dipilih agar tidak mengalami kerugian (Halim, 2005:4).

Menurut Kusmawati (2011), Indikator yang digunakan dalam mengukur pengaruh pengetahuan investasi yaitu informasi investasi, pengetahuan tentang investasi, pemahaman dasar investasi, tujuan investasi, dan kepemilikan saham.

Modal Minimal Investasi

Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal investasi menurut Moko (2008:298) adalah modal yang digunakan untuk melakukan

pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan. Jika investasi dalam bentuk aset tetap seperti tanah, gedung bangunan, mesin produksi dan lainnya, maka cenderung biaya investasi yang dikeluarkan akan jauh lebih mahal jika dibanding dengan investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap.

Modal investasi minimal diibaratkan seperti diskon yang terjadi di departemen store, dengan adanya diskon maka banyak mendatangkan lebih banyak pembeli (Daniel, 2016). Maka modal investasi minimal ini dapat diibaratkan sebuah diskon untuk memulai investasi di pasar modal, dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal. Indikator yang digunakan dalam mengukur modal minimal yaitu sebagai berikut (Moko, 2008):

1. Penetapan modal awal
2. Estimasi dana untuk investasi
3. Hasil investasi

Persepsi Risiko Investasi

Jogiyanto (2010) menyatakan bahwa risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa risiko adalah ketidaksesuaian antara sesuatu yang diharapkan dengan sesuatu yang diterima. Adapun indikator untuk mengukur risiko menurut Featherman & Pavlou 2002 (dalam Nur Sari 2018) yaitu sebagai berikut:

1. Risiko kinerja yaitu mencerminkan ketidakpastian tentang apakah produk atau jasa akan melakukan seperti yang diharapkan.
2. Risiko keuangan yaitu ketidakpastian yang terjadi pada keadaan laporan keuangan.
3. Risiko fisik/keamanan risiko : potensi bahaya suatu produk atau jasa yang

- mungkin menimbulkan kелamatan orang lain.
4. Risiko sosial yaitu ketidakpastian yang ditimbulkan terhadap lingkungan kemasyarakatan yang timbul dari pembelian, menggunakan dan membuang.
 5. Risiko psikological yaitu mencerminkan perhatian konsumen mengenai sejauh mana suatu produk atau jasa sesuai dengan cara mereka sendiri.
 6. Risiko waktu yaitu ketidakpastian tentang lamanya waktu yang harus diinvestasikan dalam membeli, menggunakan, atau membuang produk dan jasa.

Adapun sumber-sumber risiko yang dapat berpengaruh terhadap risiko investasi adalah sebagai berikut (Tandelilin 2010) :

1. Risiko suku bunga, yaitu naik turunnya suku bunga perbankan, deposito, dan tabungan. Jika bunga bank naik maka investor akan lebih memilih menyimpan dananya di bank daripada berinvestasi disaham.
2. Risiko Pasar, yaitu risiko yang terjadi karena adanya fluktuasi pasar, krisis moneter dan krisis ekonomi yang menyebabkan terjadinya risiko inflasi, risiko bisnis, risiko finansial, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang. Risiko negara seperti kerusuhan, kekacauan politik, kudeta militer, pemberontakan, dan lain-lain.

Maka setiap investor dalam berinvestasi yang akan dilakukan ialah menetapkan tipe risiko yang mampu ia hadapi dan kemudian membuat suatu kebijakan investasi. Hal tersebut tentunya bertujuan agar investor dapat mengurangi risiko yang ada.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED

2. Adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED
3. Adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED
4. Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Persepsi Risiko Secara Bersama-Sama Berpengaruh Dan Signifikan Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan di Jl. Wiliam Iskandar Pasar V, Medan Estate. Dengan waktu penelitian yang dilaksanakan pada tahun ajar 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang telah lulus matakuliah Pasar Modal yang berjumlah 122 orang. Data mengenai jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2

Data Jumlah Populasi

Deskripsi	Data Populasi
A Reguler 2016	43 Orang
B Reguler 2016	42 Orang
C Ekstensi 2016	37 Orang
Jumlah Populasi	122 Orang

Sumber: Diolah (2019)

Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria

yang dipakai dalam penentuan jumlah sampel yaitu:

1. Merupakan mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi yang masih aktif dalam perkuliahan (masih mengikuti perkuliahan) dan termasuk dalam angkatan 2016;
2. Telah lulus mata kuliah Pasar Modal.

Sehingga berdasarkan hasil dari rumus slovin, maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Data Jumlah Sampel

Deskripsi	Data Sampel
A Reguler 2016	31 Orang
B Reguler 2016	31 Orang
C Ekstensi 2016	31 Orang
Jumlah Sampel	93 Orang

Sumber :Diolah (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Dari hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 22.00 diperoleh hasil validitas variabel pengetahuan investasi (X_1) yang terdiri dari 10 butir angket yang valid. Dari hasil perhitungan reabilitas diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,792, nilai tersebut lebih besar dari pada nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau alpha sebesar 5% yaitu 0,396. Maka instrument angket pengetahuan investasi terbukti reliabel untuk digunakan, dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,792 > 0,396$).

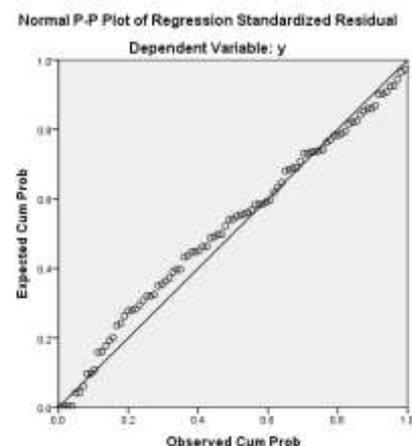
Uji Asumsi Klasik

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49327523
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.041
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169 ^c

Sumber: (data diolah) menggunakan program SPSS 22.0

Dari tabel 4.26 diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,169, hal ini berarti $0,169 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal. Selain itu normalitas data juga dapat dilihat melalui grafik p-plot. Dalam grafik p-plot akan dilihat sebaran titik-titik pada garis diagonal. Apabila titik menyebar tidak mengikuti dan menyebar didekat garis diagonal maka data dapat dikatakan normal sebaliknya jika menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis maka data tersebut dikatakan tidak normal. Berdasarkan data penelitian terlihat grafik p-plot seperti berikut:



Gambar 1 Uji Normalitas P-plot

Sumber: (data diolah) menggunakan program SPSS 22.0

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

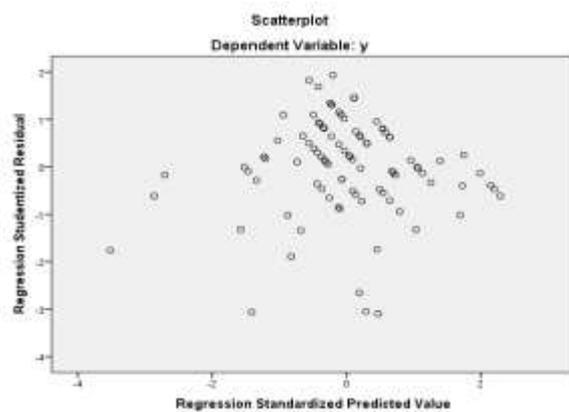
Tabel 5
Hasil Perhitungan Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	22.304	2.820			
Pengetahuan Investasi	.491	.067	.527	.639	1.564
Modal Minimal Investasi	-.285	.062	-.320	.669	1.494
Persepsi Risiko	-.119	.044	-.172	.813	1.230

Sumber: (data diolah) menggunakan program SPSS 22.0

Dari tabel 4.27 dapat diketahui bahwa nilai tolerance $0,639 > 0,1$ dan nilai VIF $1,564 < 10$. Hal ini berarti bahwa ketiga variabel bebas tidak saling memiliki hubungan dan baik digunakan untuk model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: (data diolah) menggunakan program SPSS 22.0

Dalam pengujian ini tidak ada penumpukan data dan titik-titik menyebar serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat dikatakan bahwa dalam variabel penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.304	2.820		7.909	.000
	Pengetahuan Investasi	.491	.067	.527	7.383	.000
	Modal Minimal Investasi	-.285	.062	-.320	-4.581	.000
	Persepsi Risiko	-.119	.044	-.172	-2.713	.008

a. Dependent Variable: Minat Investasi
 Sumber: (data diolah) menggunakan program SPSS 22.0

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS versi 22.0 pada tabel diatas diperoleh koefisien regresi linear berganda untuk $X_1 = 0,491$, $X_2 = -0,285$ dan $X_3 = -0,119$ sedangkan konstanta regresi sebesar 22,304 sehingga persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 22,304 + 0,491X_1 - 0,285 X_2 - 0,119 X_3 + e$$

Berdasarkan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 22,304 artinya jika variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan persepsi risiko memiliki nilai nol (0) maka minat mahasiswa berinvestasi nilainya adalah 22,304.
2. Koefisien regresi variabel pengetahuan investasi sebesar 0,491 menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan investasi meningkat satu persen maka minat investasi mahasiswa akan meningkat sebesar 0,491 persen.
3. Koefisien regresi variabel modal minimal investasi sebesar -0,285 menunjukkan bahwa jika variabel modal minimal meningkat satu persen maka minat investasi mahasiswa akan menurun sebesar 0,285 persen.
4. Koefisien regresi variabel persepsi risiko sebesar -0,119 menunjukkan bahwa jika variabel persepsi risiko meningkat satu persen maka minat

investasi mahasiswa akan menurun sebesar 0,119 persen.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji-t)

Tabel 7

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	22.304	2.820		7.909	.000
Pengetahuan Investasi	.491	.067	.527	7.383	.000
Modal Minimal Investasi	-.285	.062	-.320	-4.581	.000
Persepsi Risiko	-.119	.044	-.172	-2.713	.008

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: (data diolah) menggunakan program SPSS 22.0

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,383 dan untuk menentukan t_{tabel} derajat kebebasan (dk) adalah $n-k$ dimana $n = 93$ dan $k = 4$ sehingga $dk = 93 - 4 = 89$ sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,986 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,383 > 1,986$). Dan signifikansi penelitian sebesar 0,000, jika dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ terlihat bahwa nilai signifikansi penelitian lebih kecil dari signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2016 UNIMED.

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa untuk variabel modal minimal investasi (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,581 dan diketahui t_{tabel} sebesar 1,986 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-4,581 > 1,986$). Dan signifikansi penelitian sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ terlihat bahwa nilai signifikansi penelitian lebih kecil dari signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2016 UNIMED.

Dari hasil penelitian diatas juga dapat diketahui bahwa untuk variabel persepsi risiko (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,713 dan diketahui t_{tabel} sebesar 1,986 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,713 > 1,986$). Dan signifikansi penelitian sebesar 0,008 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ terlihat bahwa nilai signifikansi penelitian lebih kecil dari signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,008 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2016 UNIMED.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji-F)

Tabel 8

Hasil Uji Simulan (Uji F)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	501.777	3	167.259	72.562	.000 ^b
Residual	205.148	89	2.305		
Total	706.925	92			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi

Sumber: (data diolah) menggunakan program SPSS 22.0

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 72,562 sedangkan f_{tabel} pada derajat kebebasan (dk) penyebut adalah $n-k = 93 - 4 = 89$ dan dk pembilang adalah $k-1 = 4 - 1 = 3$ sebesar 2,71 sehingga diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($72,562 > 2,71$). Dan signifikansi penelitian sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi α sebesar 0,05 terlihat bahwa nilai signifikansi penelitian lebih kecil dari signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 UNIMED.

Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 9****Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.710	.700	1.518

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: (data diolah) menggunakan program SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,710. Besarnya nilai R square 0,710 sama dengan 71% yang berarti bahwa variabel bebas yaitu pengetahuan investasi (X1), modal minimal investasi (X2) dan persepsi risiko (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi (Y) sebesar 71% dan sisanya sebesar 29% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data pengujian hipotesis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa adalah terdapat pengaruh positif yang berarti semakin tinggi pengetahuan investasi mahasiswa maka semakin tinggi pula minat investasi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2016. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), sehingga variabel pengetahuan investasi memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Selanjutnya melalui persamaan regresi bahwa nilai X_1 sebesar 0,491 maka dapat diketahui bahwa pada saat variabel pengetahuan investasi meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi mahasiswa akan meningkat pula sebesar 0,491 satuan, artinya pengetahuan investasi yang baik memberikan kontribusi yang positif terhadap minat investasi mahasiswa, karena semakin bagus pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa maka akan mempengaruhi minatnya untuk melakukan investasi.

Hasil analisis data pengujian hipotesis modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa terdapat pengaruh yang

negative yang berarti semakin tinggi modal minimal investasi yang ditetapkan oleh BEI maka semakin rendah pula minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) sehingga variabel modal minimal investasi memberikan pengaruh dan signifikan terhadap minat investasi. Selanjutnya melalui persamaan regresi bahwa nilai X_2 sebesar -0,285 sehingga dapat diketahui bahwa pada saat variabel modal minimal investasi meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi akan menurun sebesar 0,285 satuan, artinya modal minimal yang relative tinggi akan memberikan kontribusi yang negative terhadap minat investasi mahasiswa, karena semakin tinggi modal minimal investasi yang ditetapkan BEI maka akan semakin sulit mahasiswa untuk memenuhinya sehingga berdampak pada minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Hasil analisis data pengujian hipotesis persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa terdapat pengaruh yang negative yang berarti semakin tinggi tingkat risiko yang diketahui oleh mahasiswa dalam berinvestasi maka semakin rendah pula minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai signifikansi ($0,008 < 0,05$) sehingga variabel persepsi risiko memberikan pengaruh dan signifikan terhadap minat investasi. Selanjutnya melalui persamaan regresi bahwa nilai X_3 sebesar -0,119 sehingga dapat diketahui bahwa pada saat variabel persepsi risiko meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi akan menurun sebesar 0,119 satuan, artinya risiko yang relative tinggi akan memberikan kontribusi yang negatif terhadap minat investasi mahasiswa, karena semakin tinggi risiko investasi yang diketahui mahasiswa maka akan semakin rendah minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji f)

diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 72,562 sedangkan f_{tabel} pada derajat kebebasan (dk) penyebut adalah $n-k = 93 - 4 = 89$ dan dk pembilang adalah $k-1 = 4 - 1 = 3$ sebesar 2,71 sehingga diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($72,562 > 2,71$). Karena nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan dan signifikan antara pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2016 Universitas Negeri Medan. Pada pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,710 yang berarti $0,710 \times 100\% = 71\%$. Berarti variabel bebas mempunyai kontribusi sebesar 71%, sisanya 29% dipengaruhi faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Luh Komang Merawati (2015) Dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sebaliknya, menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan. Ini berarti bahwa pelatihan pasar modal dapat memperkuat atau memperlemah pengetahuan investasi hubungan dan pendapatan pada niat siswa untuk berinvestasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan serta analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat

ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED, terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED. Artinya semakin rendah modal minimal maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Selanjutnya terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED. Hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan dan signifikan antara pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2016 UNIMED. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,710 (71%) berarti bahwa 71% perubahan minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan persepsi risiko, sedangkan 29% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran peneliti atas penelitian ini adalah bagi dosen hendaknya mampu membantu meningkatkan pengetahuan investasi dengan melalui kunjungan langsung ke Bursa Efek Indonesia yang ada di Medan sehingga mahasiswa bisa menerapkan teori yang didapat dikampus dengan mempraktikan langsung atau berinvestasi di BEL. Bagi Mahasiswa diharapkan disaat proses belajar mengajar pasar modal, mahasiswa seharusnya sudah bias melakukan kegiatan investasi mengingat bahwa mahasiswa telah dibekali dengan pengetahuan dasar investasi serta adanya penetapan modal minimal investasi yang telah

ditetapkan pihak BEI sehingga mahasiswa sebagai calon investor sudah mampu memahami pentingnya melakukan investasi dengan mempertimbangkan risiko dalam berinvestasi agar menjadi investor yang handal. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melanjutkan penelitian tentang pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal dengan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel yang berbeda, dan mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan minat berinvestasi tidak diteliti oleh peneliti.

REFERENSI

- Halim, A. 2005. *Analisis Investasi. Edisi ke-2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusmawati. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P-ISSN:2302-514X. e-ISSN:2303-1018.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stiggins, R.J. 1994. *Student-Centered Classroom Assesment*. New York: Merrue an Imprint of Macmillan College publishing Co.
- Tandelilin, E. 2010. *Potofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandio, Thimothius. 2016. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: Uin-Maliki Press.